

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada pasien yang dirawat di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Dr. Achmad Darwis Suliki dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif menunjukkan bahwa sefoperazon adalah antibiotik yang paling banyak digunakan dengan 47,41 DDD/100 *patient days* yang artinya dari 100 orang pasien, setiap harinya 47 orang menerima sefoperazon 2 gram per hari.
2. Evaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif menurut kategori Gyssens menunjukkan bahwa 93,34% penggunaan antibiotik tepat/ rasional, 3,33% penggunaan antibiotik dengan dosis yang tidak tepat dan 3,33% pemberian antibiotik yang terlalu singkat.

5.2 Saran

1. Evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif secara retrospektif perlu dilakukan agar evaluasi penggunaan antibiotik lebih komprehensif dan agar dilakukan secara berkala.
2. Uji kultur dan uji sensitivitas antibiotik disarankan agar dilakukan untuk dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan antibiotik yang sesuai dengan memperhatikan kondisi klinis pasien.

3. Perlu adanya *guideline* penggunaan antibiotik pada pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam untuk diterapkan di RSUD dr. Achmad Darwis Suliki agar penggunaan antibiotik lebih optimal.

